



## STRATEGI PENGUATAN UMKM MELALUI PENERAPAN ICT MENYONGSONG MEKSI 2019-2024 SEBAGAI WUJUD MODERASI PEREKONMIAN SYARIAH

**Siti Kalimah dan Imam Murtadho**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Email: sitikalimah01@gmail.com

### ***Abstract***

*MSMEs certainly have a huge contribution to Indonesia's economy. The network is spread to various corners of the country that embrace and revive the potential of the wider community so that their lives develop for the better. Indonesia is among the top 10 consumers in every sub-sector in the halal industry. among others according to the first rank on the top Muslim food expenditure, second in the category of top Muslim travel expenditure, third on top Muslim apparel expenditure, Fourth on top Muslim media expenditure, fifth in the top Muslim pharmaceuticals expenditure. However, in all five industries, Indonesia ranks in the top 10 according to the Global Islamic Economy (GIE) Index ranking only in the category of halal tourism and Muslim fashion. Sharia industry conditions in Indonesia today show that most of the consumption of sharia-compliant or halal products in Indonesia is still supplied from imported products. The supply of halal products imported to meet domestic demand needs also indirectly affects Indonesia's trade balance which is currently increasing in deficit. The birth of the digital economy is growing dynamically along with the use of information and communication technology that is also increasingly global in the world. History rather than the world economy. The digital economy was born and developed along with the use of information and communication technology that is also increasingly global in the world.*

**Keywords:** *MSMEs, ICT, MEKSI 201-2021*

### Abstrak

UMKM tentunya memiliki kontribusi yang begitu besar terhadap perekonomian Indonesia. Adapun jaringannya tersebar ke berbagai pelosok negeri yang merangkul dan menghidupkan potensi masyarakat luas, sehingga kehidupan mereka berkembang menjadi lebih baik. Indonesia termasuk 10 besar konsumen pada setiap sub-sektor dalam industri halal. Dintaranya sesuai peringkat pertama pada *top muslim food expenditure*, kedua pada kategori *top muslim travel expenditure*, ketiga pada *top muslim apparel expenditure*, Keempat pada *top muslim media expenditure*, kelima pada *top muslim pharmaceuticals expenditure*. Namun, pada kelima industri tersebut, Indonesia menempati posisi 10 besar menurut pemeringkatan Global Islamic Economy (GIE) Index hanya pada kategori pariwisata halal dan fesyen Muslim. Kondisi industri syariah di Indonesia saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi produk yang sesuai syariah atau halal di Indonesia masih dipasok dari produk-produk impor. Pasokan produk halal yang diimpor untuk memenuhi kebutuhan permintaan dalam negeri juga secara tidak langsung mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia yang saat ini terus mengalami peningkatan defisit. Lahirnya ekonomi digital berkembang secara dinamis seiring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang juga semakin mengglobal di dunia ini. Sejarah dari pada ekonomi dunia. Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang juga semakin mengglobal di dunia.

**Kata Kunci:** *UMKM, ICT, MEKSI 201-2021*

### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim mencapai 87,18 persen dari populasi 232,5 juta jiwa (*Global Islamic Economy Report 2018-2019*). Ini adalah ukuran pangsa pasar produk dan jasa berbasis ekonomi syariah yang sangat besar. Menurut laporan yang sama, Indonesia termasuk 10 besar konsumen pada setiap sub-sektor dalam industri halal.<sup>1</sup> Rinciannya adalah sebagai berikut: (1) Peringkat pertama pada *top muslim food expenditure*, (2) Peringkat kelima pada kategori *top muslim travel expenditure*. (3) Peringkat ketiga pada *top muslim apparel expenditure*,

---

<sup>1</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 6

(4) Peringkat kelima pada *top muslim media expenditure*. (5) Peringkat kelima pada *top muslim pharmaceuticals expenditure*.

Namun, pada kelima industri tersebut, Indonesia menempati posisi 10 besar menurut pemeringkatan Global Islamic Economy (GIE) Index hanya pada kategori pariwisata halal dan fesyen Muslim. Kondisi industri syariah di Indonesia saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi produk yang sesuai syariah atau halal di Indonesia masih dipasok dari produk-produk impor. Pasokan produk halal yang diimpor untuk memenuhi kebutuhan permintaan dalam negeri juga secara tidak langsung mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia yang saat ini terus mengalami peningkatan defisit.

Hal ini berarti industri halal Indonesia juga memegang peranan penting untuk dapat menekan defisit neraca perdagangan dengan membesarkan sisi produksi industri halal. Penerbitan UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal merupakan salah satu upaya membesarkan ukuran produksi industri halal. Caranya dengan mewajibkan produk tertentu untuk memiliki sertifikasi halal.

Secara keseluruhan, konsumsi industri halal di Indonesia pada tahun 2017 mencapai lebih dari USD 200 miliar atau lebih dari 36 persen dari total konsumsi rumah tangga dan lembaga non-profit yang melayani rumah tangga. Angka ini juga mencapai lebih dari 20 persen dari total PDB Indonesia. Dari USD 200 miliar yang disumbang oleh konsumsi industri halal di Indonesia, sebanyak USD 169,7 miliar (84,85 persen) disumbang oleh konsumsi makanan halal. Meskipun demikian, dalam hal produksi makanan halal, Indonesia masih belum menempati posisi 10 besar peringkat GIEI sejak tahun 2014.

Berdasarkan peringkat GIEI, Indonesia memiliki kecenderungan stagnan di peringkat 10 sejak tahun 2014 hingga 2018. Bahkan pada 2017, peringkat GIEI Indonesia menurun satu peringkat menjadi urutan ke-11. Stagnansi ini disebabkan enam sektor industri halal yang menjadi bagian dalam pengukuran kompositnya, antara lain *halal food, islamic finance, halal travel, modest fashion, halal media & recreation, dan halal pharmaceuticals & cosmetics*.

Sektor makanan halal, kemudian media dan rekreasi ramah Muslim di Indonesia secara konsisten tidak pernah memasuki peringkat 10 besar GIEI

sejak pelaporannya tahun 2014-2018. Bahkan skornya menurun pada 2018. Sementara itu, meskipun sektor keuangan Islam selalu berada di peringkat 10 besar, namun progress yang diberikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir relatif stagnan pada peringkat kesembilan dan kesepuluh.

Kenaikan peringkat yang cukup signifikan terlihat pada sektor pariwisata halal yang menempati peringkat empat pada tahun 2017 dan 2018. Dibandingkan selama tiga tahun sebelumnya, Indonesia belum menembus peringkat sepuluh besar. Hal ini diikuti sektor fesyen terkini dengan kenaikan peringkat yang sangat tajam menjadi peringkat dua pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun sebelumnya sejak 2014, sektor ini belum pernah masuk dalam peringkat 10 besar. Namun, kenaikan peringkat kedua sektor di atas tidak diimbangi dengan perkembangan sektor farmasi dan kosmetika halal yang justru keluar dari peringkat 10 besar pada tahun 2018 setelah empat tahun sebelumnya menempati peringkat ketujuh dan kedelapan.

Stagnansi Indonesia dalam peringkat laporan komposit *weighted index* industri halal dipengaruhi oleh rendahnya kapasitas produksi komoditas halal nasional, di saat angka konsumsi relatif tinggi. Hal ini menyebabkan Indonesia hanya menjadi target pasar produk halal dunia, namun belum mampu menjadi pusat produksi barang dan jasanya. Dua sektor yang tidak pernah memasuki peringkat 10 besar, satu sektor yang stagnan, serta lainnya dengan peringkat yang menurun, menjadi faktor Indonesia belum mampu menembus peringkat yang lebih baik dari ranking 10 walaupun dua sektor lainnya memiliki peringkat yang meningkat.<sup>2</sup>

Lahirnya ekonomi digital berkembang secara dinamis seiring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang juga semakin mengglobal di dunia ini. Sejarah dari pada ekonomi dunia. Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang juga semakin mengglobal di dunia. Menurut Dalle sejarah ekonomi dunia telah melalui empat era dalam hidup manusia yaitu era masyarakat pertanian, era mesin pasca revolusi industri, era perburuan minyak, dan era kapitalisme korporasi multinasional. Empat gelombang

---

<sup>2</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 7

ekonomi sebelumnya berkarakter eksklusif dan hanya bisa dijangkau oleh kelompok elite tertentu. Gelombang ekonomi digital hadir dengan topografi yang landai, inklusif, dan membentangkan ekualitas peluang. Karakteristik ini memiliki konsep kompetisi yang menjadi spirit industri yang dengan mudah terangkat oleh para pelaku startup yang mengutamakan kolaborasi dan sinergi. Karena itu pula ekonomi digital merupakan ‘sharing economy’ yang mengangkat banyak usaha kecil dan menengah untuk memasuki bisnis dunia.

Saat ini pemerintah sedang mencanangkan Indonesia sebagai largest digital economy pada 2020 dan ditargetkan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Salah satu landasan pembangunan nasional dalam pencanangan ini adalah sektor digital. Pemerintah menargetkan transaksi ecommerce mencapai senilai US\$ 130 miliar dan menciptakan 1000 teknopreneur dengan nilai bisnis US\$ 10 miliar pada tahun 2020.

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan peta jalan membuka akses berbagai macam sektor bisnis untuk masuk, bergabung, dan memperkuat bangunan ekosistem ekonomi digital. Salah satunya dengan mengetahui potensi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia serta benchmark e-commerce negara-negara lain. Tidak dipungkiri beragam masalah dalam pencapaian target ini cukup banyak, diantaranya perubahan model bisnis berbagai sektor dari konvensional ke digital. Faktor sosiokultur masyarakat yang tidak dengan cepat dapat mengadopsi sistem ekonomi digital. Faktor lain adalah kendala yang dialami pelaku startup, masalah internasionalisasi (perusahaan-perusahaan nasional yang diakusisi oleh perusahaan asing), perlindungan konsumen, serta regulasi dari transaksi online itu sendiri.

Ekonomi syariah di Indonesia sedang melewati tahap yang penting di tengah ketidakpastian ekonomi global dan persaingan ekonomi kawasan yang semakin ketat. Peran dan kontribusi ekonomi syariah terhadap perekonomian nasional masih belum signifikan, untuk disebut sebagai pilar penting dalam membantu Indonesia menghadapi kondisi ekonomi dunia yang semakin rentan, tak pasti, kompleks, dan ambigu. Namun, kontribusi yang masih

minim ini tidak menggambarkan kondisi dan potensi ekonomi syariah yang strategis dalam perekonomian Indonesia sekarang dan di masa depan.<sup>3</sup>

Peran ekonomi syariah yang minim disebabkan pengembangan berbagai sektor dalam ekosistem perekonomian syariah belum optimal. Cakupan dan pengembangan ekonomi syariah yang masih condong kepada sektor keuangan juga merupakan kendala. Perkembangan keuangan syariah yang lebih pesat dipicu oleh beberapa faktor di antaranya: kebutuhan yang mendesak di masyarakat akan sistem keuangan yang bebas dari riba, regulasi yang responsif terkait kebutuhan keuangan syariah, dan model pengembangan sistem keuangan syariah yang sudah tersedia secara global untuk replikasi.

Di sisi lain yang menyebabkan sektor riil tidak berkembang adalah persepsi dan realitas bahwa sebagian besar sektor industri di Indonesia secara substansi sudah memenuhi syarat halal. Namun persepsi ini terbukti merugikan, karena sertifikasi halal (ramah Muslim) berbagai produk adalah persyaratan utama dalam pemenuhan permintaan pasar. Oleh karena itu, konotasi ekonomi syariah yang sama dengan keuangan/perbankan syariah harus ditinjau ulang.

Masterplan Ekonomi Syariah ini merupakan upaya Pemerintah Republik Indonesia dan semua pemangku kepentingan Komite Keuangan Syariah Nasional (KNKS). Fungsinya untuk mendukung pembangunan ekonomi syariah Indonesia. Dokumen dan seluruh tahapan dalam penyusunannya merupakan upaya untuk meningkatkan peran berbagai sektor ekonomi syariah dalam pembangunan nasional.<sup>4</sup>

Prinsip sistem ekonomi syariah adalah menjunjung tinggi nilai keadilan dan berkelanjutan. Capaiannya adalah membawa perekonomian nasional pada pertumbuhan yang inklusif, berkelanjutan, dan kokoh menghadapi krisis. Adapun program Masterplan Ekonomi Syariah memiliki 4 strategi yaitu *pertama*, penguatan rantai nilai halal (halal value chain/ HVC)

---

<sup>3</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 4

<sup>4</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 4

dengan fokus pada sektor atau klaster yang dinilai potensial dan berdaya saing tinggi. *Kedua*, penguatan sektor keuangan syariah, yang rencana induknya sudah dituangkan dalam Masterplan Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) dan disempurnakan dalam rencana induk ini. *Ketiga*, penguatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai penggerak utama rantai nilai halal. *Terakhir*, pemanfaatan dan penguatan platform ekonomi digital dalam hal perdagangan (*e-commerce, market place*) dan keuangan (teknologi finansial/teknologi) yang diharapkan bisa mendorong dan mengakselerasi pencapaian strategi lainnya. Strategi strategi ini selanjutnya dijabarkan dalam berbagai program kerja utama dan diperkuat dengan strategi dasar terkait ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.

## Kajian Teori

### 1. Teknologi

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Persentasenya pada sektor informasi dan komunikasi lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional yang berkisar pada 5 persen. Dari 2013 hingga 2017, transaksi digital di Indonesia telah tumbuh sebanyak 169 persen dari Rp 49 triliun ke Rp 132 triliun. Pertumbuhan paling tinggi didominasi oleh transaksi melalui aplikasi ponsel cerdas yang tumbuh sebesar 383 persen sejak 2013. Transaksi untuk retail melalui aplikasi yang sama tumbuh paling tinggi sebesar 2.437 persen dari Rp 1 triliun pada 2013 hingga Rp 38 triliun pada 2017.<sup>5</sup>

Berdasarkan perhitungan BPS, kontribusi ekonomi digital terhadap perekonomian Indonesia terus meningkat. Persentasenya mencapai 3,61 persen pada 2016. Kemudian meningkat menjadi 4 persen pada 2017. Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus terjadi hingga mencapai 10 persen dari total nilai PDB Indonesia pada 2018. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan data untuk teknologi finansial (*financial technology/ fintech*) berbentuk P2P lending. Pertumbuhan aset dari perusahaan P2P ini meningkat signifikan sepanjang 2018. Pada September 2018, terdapat 67

---

<sup>5</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 15

perusahaan teknologi finansial yang terdaftar di OJK. Dua perusahaan di antaranya merupakan kategori syariah, yaitu PT Ammana Fintek Syariah dan PT Dana Syariah Indonesia.

## 2. Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024

4 strategi masterplan ekonomi syariah 2019-2024 diantaranya:

### a. Penguatan rantai nilai halal

Penguatan rantai nilai halal Strategi utama dalam Masterplan ini adalah memperkuat seluruh rantai nilai industri halal di Indonesia, dari hulu ke hilir. Ini dilakukan untuk semua kluster yang menjadi prioritas dan diukur dalam peringkat Global Islamic Economy Report, dan untuk kluster/aspek yang diperlukan oleh perekonomian nasional. Seperti energi terbarukan atau jaminan sosial.<sup>6</sup> Strategi utama untuk menguatkan rantai nilai halal di Indonesia dilakukan melalui lima program utama:

- 1) Membangun halal hub di berbagai daerah sesuai dengan keunggulan komparatif (comparative advantage) masing-masing daerah unggulan.
- 2) Mengembangkan standar halal yang efektif dan diterima di seluruh dunia.
- 3) Kampanye gaya hidup halal.
- 4) Program insentif bagi pemain lokal dan global untuk berinvestasi dalam mendukung perkembangan industri rantai nilai halal (mulai dari bahan baku, produksi, distribusi dan promosi).
- 5) Membangun pusat halal internasional untuk memperkuat kerja sama antar negara.

Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim, Indonesia sudah seharusnya menjadi sentra perkembangan ekonomi syariah di dunia. Potensi menuju ke sana sudah ada, mulai dari sertifikasi halal, kepedulian terhadap produk ramah Muslim, pelayanan yang memudahkan Muslim menjalankan keyakinannya, dan banyak lagi.

---

<sup>6</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 42



Strategi untuk mencapai visi Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah terkemuka dunia adalah penguatan rantai nilai halal (halal value chain). Di dalamnya terdapat sejumlah industri yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat Muslim yang terbagi menjadi beberapa klaster berikut ini.

### 1) Makanan dan minuman halal

Dua hal tersebut merupakan kebutuhan dasar setiap insan. Bagi Muslim, makanan dan minuman halal adalah keharusan, karena konsumsi keduanya menggambarkan ketaatan kepada Sang Pencipta.

Alquran, seperti dalam Surat An-Nahl (16): 114, menyebutkan keharusan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik. Konsumsi dua hal tadi yang mengandung dua nilai tadi akan mempengaruhi kualitas nutrisi dan kejernihan hati yang menentukan sikap.

Makanan halal di negeri ini berlimpah ruah, terutama di daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Aneka hidangan khas Nusantara, seperti rendang, gulai, sayuran, dan sajian yang dipanggang, tersedia dengan berbagai kelezatan yang luar biasa. Sumatera Barat menawarkan kelezatan sajian tersebut. Daerah lain juga punya kekhasan aneka hidangan yang menggugah selera, sehingga menjadi daya tarik masyarakat dunia untuk datang ke Indonesia.

### 2) Pariwisata halal

Hal satu ini menjadi daya tarik berbagai negara di dunia. Meski bukan mayoritas Muslim, seperti sejumlah negara di Eropa, mereka kini mengembangkan pariwisata halal. Ini adalah genre turisme yang ramah Muslim. Hal tersebut mencakup destinasi ramah Muslim, yaitu ada kandungan sejarah atau nilai Islam di dalamnya, seperti al-Hambra di Granada, dan berbagai situs warisan dinasti Islam di sana. Lainnya adalah pelayanan yang ramah Muslim, seperti hotel yang menyediakan perangkat alat shalat, arah kiblat, Alquran, dan tentu saja makanan halal.

Indonesia sudah mengembangkan pariwisata semacam ini. Kawasan wisata halal di negeri ini berkembang pesat di Nusa

Tenggara Barat (NTB) misalnya. Di sana terdapat kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika, yang memamerkan keindahan pesisirnya.

### **3) Fesyen Muslim**

Busana Muslim menjadi daya tarik para perancang dan umat Islam di berbagai belahan dunia. Mereka menginginkan gaya elegan yang mempercantik penampilan, sehingga menambah percaya diri. Indonesia kini menjadi acuan perkembangan hal tersebut. Sejumlah perancang busana Muslim lahir dan tumbuh di negeri ini. Komunitas hijab juga bermunculan sebagai perkumpulan yang memperhatikan dan mengonsumsi berbagai busana Muslim terbaru. Tren ini menjadi ajang silaturahmi yang mempererat persaudaraan dan melahirkan gagasan dan gerakan yang mendukung perkembangan tren busana Muslim dunia. Interaksi mereka berlangsung secara tatap muka dan juga daring melalui media sosial.

### **4) Media dan rekreasi halal.**

Industri kreatif bernuansa Muslim menjadi daya tarik masyarakat Indonesia. Di antaranya adalah karya kreatif berupa film dan animasi yang bermula dari novel. Contohnya adalah Ayat-Ayat Cinta. Awalnya adalah karya fiksi yang ditulis Habiburrahman Syirazi. Kemudian dikembangkan menjadi film yang tayang di layar lebar dan menyedot perhatian masyarakat nasional.

Berbagai sinetron juga memasukkan nilai-nilai Islam dalam sejumlah adegannya, sehingga menunjukkan kedekatan produk tersebut dengan mayoritas penduduk di negeri ini yang memeluk Islam.

### **5) Farmasi dan kosmetik halal**

Produk obat-obatan dan kosmetik kini semakin menjadi daya tarik jika berlabel halal. Muslim Indonesia enggan mengonsumsi dua produk itu jika di dalamnya terdapat kandungan zat yang tidak halal. Hal ini terlihat jelas pada sikap umat Islam terhadap vaksin meningitis beberapa tahun lalu. Ketika terdengar bahwa vaksin itu mengandung unsur babi, maka mereka ramai-ramai menolaknya. Majelis Ulama Indonesia kemudian meneliti seperti apa kandungan vaksin tersebut, dan pada akhirnya memberikan label halal. Muslim

yang hendak melaksanakan umrah dan haji mengonsumsi komoditas tadi.

## 6) Energi terbarukan

Energi fosil akan semakin berkurang, karena konsumsi yang semakin bertambah. Energi terbarukan menjadi alternatif kebutuhan dunia sehingga mobilitas masyarakat tetap tinggi. Energi ini berasal dari tumbuhan dan rekayasa saintifik yang dikembangkan para ilmuwan.

### b. Penguatan sektor keuangan syariah

Penguatan Sektor Keuangan Syariah merupakan pengembangan dari implementasi Masterplan Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) dan dilaksanakan sebagai bagian tak terpisahkan antara program kerja MAKSI dan Masterplan ini. Sasaran strategi utama kedua ini adalah memastikan sektor keuangan syariah bisa menjadi pendorong utama bagi rantai nilai halal atau industri halal Tanah Air. Dalam waktu bersamaan, strategi ini juga ingin meningkatkan volume usaha perbankan dan keuangan syariah dengan exposure yang lebih luas ke sektor produksi halal.<sup>7</sup> Program utama untuk melaksanakan strategi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun national halal fund untuk mendukung pertumbuhan industri halal dan mempercepat tumbuhnya sentra produksi halal berorientasi ekspor.
- 2) Membangun Islamic Inclusive Financial Services Board (IIFSB) yang berpusat di Indonesia sebagai pusat pengembangan keuangan sosial Islam secara global
- 3) Integrasi sektor ZISWAF, fiskal, dan komersial untuk meningkatkan jangkauan dan inklusivitasnya dalam melayani seluruh segmen produksi
- 4) Pengembangan kerangka kerja dan Indikator bagi kebijakan moneter, makroprudensial, dan makroekonomi.

---

<sup>7</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 42

##### 5) Pembentukan Bank BUMN Syariah.

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam rangka memaksimalkan tujuan hidup, yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT. Ilmu ini mengupas bagaimana menjaga agar semua sumber daya ekonomi atau faktor produksi dapat terjaga kelancaran aliran atau distribusinya (wealth and income distribution), menjangkau semua manusia, sampai tidak ada kesulitan ekonomi yang menghambat manusia untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal ini penting, karena ekonomi pada dasarnya hanya alat bantu bagi manusia menjalankan tujuan utama hidupnya, yaitu beribadah.

Secara sederhana proses distribusi sumber daya dalam ekonomi terjadi dalam aktivitas jualbeli di pasar atau sektor riil. Namun untuk mereka yang memiliki dana dan bermaksud memperoleh keuntungan tetapi tidak memiliki waktu untuk usaha riil, dapat memanfaatkan sektor keuangan, termasuk yang berbasis syariah. Indonesia merupakan negara yang sedang mengembangkan sektor tersebut. Keuangan syariah di negeri ini telah berkembang sejak kelahiran Bank Muamalat Indonesia. Ini merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Usianya lebih dari dua dekade.

Perkembangan keuangan syariah telah membuahkan berbagai capaian yang memuaskan dari makin banyaknya produk dan layanan, hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan syariah. Bahkan di pasar global, Indonesia termasuk dalam sepuluh besar negara yang memiliki indeks keuangan syariah terbesar di dunia. Masyarakat memanfaatkan pelayanan keuangan syariah sebaik mungkin. Mereka menilai pelayanan seperti perbankan syariah harus dikembangkan lebih lanjut karena kepercayaan yang semakin tinggi untuk menyimpan atau memanfaatkan kredit perbankan syariah yang dinilai menguntungkan. Pelayanan yang berbasis pada tradisi Islam berupa Alquran, hadis, dan ijtihad ulama, membuat mereka semakin nyaman.

Dalam perkembangannya, industri keuangan syariah memiliki karakteristik yang khas. Konsepsinya tak seperti keuangan syariah di

Malaysia dan Negara Teluk yang lebih fokus pada perbankan investasi dan instrumen keuangan syariah. Indonesia memiliki kompleksitas yang melingkupi banyak jenis industri jasa keuangan serta lebih berorientasi pada segmen ritel. Operasionalnya melibatkan lembaga jasa keuangan syariah dan nasabah keuangan syariah terbesar dalam satu yurisdiksi tunggal, selain adanya pengembangan hal-hal tertentu yang menampilkan karakteristik khas keuangan syariah seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan institusi keuangan mikro syariah informal. BPRS merupakan lembaga keuangan yang tersebar di berbagai daerah. Pelayanannya dimanfaatkan masyarakat kabupaten, terutama pedesaan.

Dalam kondisi demikian, lembaga keuangan syariah akan semakin besar kontribusinya di dalam mengoptimalkan efektivitas transmisi kebijakan moneter guna mencapai targetnya. Lembaga keuangan syariah Indonesia kini bersaing bukan hanya dengan bank konvensional, tetapi juga lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah dari seluruh Negara-negara ASEAN. Tentunya hal ini bukanlah mudah untuk dihadapi. Bukan pula sesuatu yang tidak mungkin dapat diatasi. Kerja sama dari semua pihak sangatlah dibutuhkan, mulai dari praktisi, akademisi, pemerintah, dan para ulama dalam meningkatkan kinerja dan pangsa pasar lembaga keuangan syariah. Dengan demikian skala ekonomi yang besar akan tercapai sehingga lembaga keuangan syariah menjadi lebih efisien dalam kegiatan usahanya.<sup>8</sup> Adapun diantaranya mencakup beberapa hal.

*Pertama* adalah perbankan syariah. Cendekiawan Muslim di negeri ini adalah kelompok yang menginisiasi bank syariah. Lewat ijtihad mereka, Bank Muamalat lahir dan menjadi bank syariah pertama di Indonesia. Setelah itu, bank konvensional membuat unit usaha syariah sehingga semakin diterima kalangan Muslim baik dari Indonesia maupun negara lain. Pada subbab ini, Masterplan akan

---

<sup>8</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 117

menjelaskan proyeksi perbankan syariah kedepan dan langkah apa saja yang harus diambil untuk memajukan sektor tersebut.

*Kedua* adalah pasar modal syariah. Industri satu ini mencakup penerbitan saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Pasar modal syariah merupakan unsur mendasar sistem keuangan syariah. Dalam perjalanannya, industri satu ini mengacu kepada pada prinsip syariah sehingga sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran.

*Ketiga* adalah jaminan sosial. Subsektor tersebut memberikan jaminan keamanan masyarakat meski mengalami musibah. Jaminan ini melindungi dan mempertahankan taraf hidup dan perekonomianseseorang meski mengalami suatu musibah atau hal yang membuatnya jatuh pada kerugian. Islam memandang jaminan semacam ini sangat mendasar, karena merupakan bagian dari menjaga diri, keturunan, dan harta.

*Keempat* adalah zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Ini merupakan kekhasan keuangan syariah. Pada saat memiliki harta berlebih, Muslim diwajibkan untuk menyisihkan sebagian di antaranya untuk disalurkan kepada kaum lemah. Penyaluran yang wajib dilakukan melalui zakat. Bila tak cukup, maka Muslim bisa menginfakkan atau menyedekahkan sebagian hartanya. Kalau masih berlebih juga, maka seseorang bisa mewakafkan hartanya. Tradisi yang terakhir ini sudah dilakukan Muslim dari berbagai zaman dan wilayah. Kerajaan Arab Saudi memiliki sejumlah aset wakaf. Bahkan salah satunya adalah wakaf dari alim asal Aceh, Habib Bugag al-Asyi. Asetnya berupa sejumlah hotel yang ditempati jamaah haji dan umrah. Setiap tahunnya jamaah haji asal Aceh menerima manfaat wakaf produktif ini.

### **c. Penguatan usaha mikro, kecil dan menengah**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi terbesar di Indonesia dalam kuantitas, meski secara individu skala ekonomi pelaku sangat kecil UMKM. Selain itu UMKM juga menyerap lebih dari 80 persen tenaga kerja nasional, sehingga sektor ini mempunyai daya ungkit yang besar dalam memperkuat rantai nilai

halal. UMKM juga merupakan pelaku usaha terbesar dalam rantai nilai halal, sehingga penguatan sector UMKM akan secara langsung memperkuat industry halal dan mendorong pencapaian indikator atau capaian utama, baik pemerataan, kesejahteraan (welfare effect), dan juga kemandirian ekonomi bangsa.<sup>9</sup> Untuk itu, strategi utama untuk menguatkan UMKM dilakukan melalui empat program utama:

- 1) Pembentukan program edukasi untuk usaha mikro.
- 2) Fasilitas pembiayaan terintegrasi untuk UMKM.
- 3) Pembangunan database UMKM.
- 4) Pembentukan program literasi UMKM

#### d. Pemanfaatan dan penguatan ekonomi digital

Industri halal global merupakan bagian dari rantai nilai berbagai industri utama dunia: yaitu pangan, fesyen, dan farmasi. Semua industri ini merupakan sektor yang sangat kompetitif dan menjadi andalan banyak perusahaan multinasional. Untuk meningkatkan daya saing dan daya tahan dari persaingan global ini, industri halal nasional harus mengadopsi strategi digital baik dari sisi pembiayaan maupun pemasaran. Ekonomi dan platform digital juga bisa memperkuat beberapa strategi atau sasaran sekaligus, termasuk UMKM, rantai nilai halal, dan juga capaian skala produksi dan ranking dalam laporan global.<sup>10</sup> Oleh karenanya, program utama yang disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Halal market place dan sistem pembiayaan syariah.
- 2) Pembentukan fasilitas inkubator yang dapat memfasilitasi pertumbuhan perusahaan startup yang dapat memperkuat rantai nilai halal nasional dan memiliki cakupan global.
- 3) Sistem informasi yang terintegrasi untuk traceability produk halal.

---

<sup>9</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 43

<sup>10</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*, 43

### 3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peranan strategis dalam pembangunan ekonomi bangsa. Selain dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, usaha semacam ini juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Tiga ragam usaha ini memiliki kekhasan masing-masing. Perbedaan UMKM adalah dilihat dari kekayaan bersih dan total penjualan tahunan dari usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha yang bukan merupakan anak usaha yang lebih besar (UU No 20/ 2008 Tentang UMKM). Usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50 juta. Penjualan tahunannya maksimal Rp 300 juta. Sedangkan usaha kecil adalah yang mempunyai kekayaan bersih antara Rp 50 juta – 500 juta. Penjualannya dalam satu tahun mencapai Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar. Sedangkan usaha menengah mempunyai kekayaan bersih Rp 500 juta - 10 miliar. Penjualan tahunannya mencapai Rp 50 miliar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha rumah tangga mempunyai maksimal 5 tenaga kerja. Usaha kecil menengah mempunyai 6 sampai 19 tenaga kerja. Usaha menengah mempunyai 20 sampai 29 tenaga kerja. Jika sudah lebih dari 100 tenaga kerja, maka diklasifikasikan sebagai usaha besar yang tidak termasuk UMKM. Bank Indonesia juga mempunyai pengertian tersendiri mengenai UMKM. Skala usaha ditentukan oleh plafond kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi yang bisa diberikan oleh bank. Usaha mikro adalah yang mempunyai plafond maksimal Rp 50 juta. Usaha kecil mempunyai plafond antara Rp 50 juta - 500 juta. Sedangkan usaha menengah adalah yang mempunyai plafond Rp 500 juta-5miliar.

Dari *Focus Group Discussion* (FGD) yang masterplan ini fasilitasi, para pelaku usaha juga mempunyai pengertian berbeda seperti misalnya salah satu fintech yang mengklasifikasikan skala berdasarkan Kepemilikan tabungan di bank dan kemampuan usaha untuk kredit bank. Unbank adalah yang tidak punya tabungan maupun pembiayaan di bank. Bankable adalah yang punya tabungan dan mampu memenuhi persyaratan pembiayaan



bank. Sementara underbank merupakan pelaku usaha yang mempunyai tabungan di bank, tapi tidak punya rekam jejak usaha yang merupakan syarat pembiayaan bank.

Dengan berbagai definisi di atas, ditambah dengan fokus Masterplan ini, maka langkah awal adalah menentukan definisi yang tepat dan seragam antar lembaga, agar program-program tidak menjadi salah sasaran.

UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Jaringannya tersebar ke berbagai pelosok negeri yang merangkul dan menghidupkan potensi masyarakat luas, sehingga kehidupan mereka berkembang menjadi lebih baik. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2017). Jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2012 hingga 2017 perkembangan UMKM mencapai 13,98 persen. Pada tahun 2017, jumlah UMKM telah mencapai 62.922.617 unit. Jauh lebih besar dibandingkan usaha besar yang hanya berjumlah 5.460 unit. Jumlah ini didominasi oleh usaha mikro sebanyak 62 juta (98.7 persen), dengan usaha kecil dan menengah sebesar 815 ribu unit atau hanya 1.3 persen

Usaha mikro, kecil, dan menengah, menjadi kunci mengurangi tingkat pengangguran. Sektor ekonomi ini menyerap tenaga kerja sebesar 116.673.416 jiwa atau 97,02 persen dari seluruh sektor usaha di Indonesia. Usaha mikro menyerap 89.17 persen. Usaha kecil 4.74 persen. Sedangkan usaha menengah menyerap 3.11 persen atau 3.7 juta tenaga kerja.

#### **4. Information Communication (ICT)**

Terdapat beberapa pengertian dari *Information and Communication Technologies* (ICT) menurut para Ahli diantaranya:

1. Rossi and Briedle, ICT adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dll. Menurut Rossi alat-alat tersebut jika digunakan dan diprogram untuk pendidikan.

2. Gerlach and Ely ICT, yaitu tidak hanya terpusat pada alat dan bahan semata, tetapi juga manusia dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.
3. Daryanto, ICT adalah pembelajaran kepada media intruksional dan media transfer informasi. Media instruksional menyangkut sesuatu yang dapat dipakai memberi rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. media transfer informasi menyangkut alat yang dapat digunakan memberikan informasi kepada pihak lain.
4. Kementerian Negara Riset dan Teknologi, ICT adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi.
5. Menurut Anatta Sannai, teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain.
6. Menurut Abdulhak, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian yang disampaikan.
7. *The Dictionary of Computers, Information Processing and Telecommunications*, adalah teknologi informasi sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi” ICT adalah media berupa hasil teknologi informasi yang dipergunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.<sup>11</sup>

ICT merupakan sebuah payung besar terminologi yang mencakup keseluruhan peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan sebuah informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu :

1. teknologi informasi
2. teknologi komunikasi.

Teknologi informasi itu menyangkut segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan, teknologi komunikasi adalah segala

---

<sup>11</sup> Rusi Restiyani, dkk, “Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media dan Sumber Pembelajaran”, *Jurnal Edusains*, Vol. VI, No. 1, 2014

sesuatu yang menyangkut penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu dengan yang lain.

Jadi ICT mengandung pengertian luas yakni segala kegiatan yang menyangkut dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah ICT muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras atau perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. ICT juga termasuk sistem atau teknologi yang dapat mereduksi batasan ruang dan waktu untuk mengambil, memindahkan, menganalisis, menyajikan, menyimpan dan menyampaikan informasi data menjadi sebuah informasi. Dan dalam hal pembelajaran, ICT menyangkut segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer untuk mengolah informasi dan sebagai alat bantu pembelajaran serta sebagai sumber informasi.

### **Pemanfaatan ICT**

Di zaman digital sekarang ini, hidup menjadi lebih mudah dan cepat karena banyak hal yang bisa dilakukan dengan bantuan teknologi. Tidak heran apabila banyak perusahaan dan institusi pemerintahan memandang bidang teknologi merupakan investasi menguntungkan.<sup>12</sup>

Tren ini antara lain sampai kepada sektor perbankan seiring dengan perubahan zaman ke era digital ini. Sama halnya dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia yang melihat investasi teknologi sebagai salah satu prioritas utama demi meningkatkan daya saing bisnis yang di miliki masing-masing masyarakat di Indonesia.

Di lihat dari perkembangan tersebut, investasi di bidang teknologi akan menjadi primadona di masa depan. Misalnya saja *Cisco System Inc* sempat meramal akan ada 50 miliar perangkat yang terhubung ke internet pada 2020 hingga 2021 di masa mendatang. Melihat fenomena

---

<sup>12</sup>Muhammad Yusuf Rahim, "Pemanfaatan ICT sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar", *Jurnal Sulesana*, Vol. VI, No. 2, tahun 2011, hlm. 129

transformasi digital yang sedang terjadi saat ini, ada beberapa peluang investasi menguntungkan di bidang teknologi yang bisa kita coba. Investasi bisa kita lakukan dengan mengoleksi saham perusahaan-perusahaan teknologi tersebut, jika mereka melakukan kegiatan fund raising atau penjualan pertama saham umum sebuah perusahaan kepada investor umum. Salah satunya dengan cara pemanfaatan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan pemasaran

Apabila kita memiliki bisnis apapun, kita perlu memasarkannya seefektif mungkin jika ingin laku di pasaran. Teknologi sangat membantu dalam memperluas jangkauan calon konsumen, misalnya dengan social media. Karena social media memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan bisnis. Apalagi di Indonesia sudah lama menjadi negara dengan pengguna social media aktif terbesar di dunia. Dengan hal itu, kita bisa melakukan promosi melalui Facebook atau Instagram.

2. Penyedia sarana komunikasi

Marketplace sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli secara online, tentu akan semakin memudahkan bisnis seseorang. Penjualan akan meningkat, tetapi sarana komunikasi melalui live chat pun lebih terfasilitasi dengan aman. Aman dalam artian, kita tidak perlu menggunakan nomor pribadi untuk berkomunikasi. Sehingga privacy tetap terjaga meskipun harus melayani ratusan konsumen. Apabila bisnismu sudah besar dan memiliki banyak pegawai, kita bisa mulai mencoba menggunakan aplikasi untuk komunikasi internal tim, misalkan dengan Google Chat.

3. Tingkatkan keamanan

Bisnis akan di dukung dengan kecanggihan teknologi yang hadir untuk meningkatkan keamanan. Teknologi tidak akan memastikan informasi dapat diakses oleh orang-orang yang tepat. Sehingga hacker terminimalisir. Dalam bertransaksi melalui marketplace, kini tidak perlu khawatir tertipu. Penjual tidak akan lari begitu saja karena uang baru akan dicarikan oleh sistem setelah barang diterima pelanggan.

4. Kemudahan proses transaksi

Teknologi yang semakin canggih membuat sistem pembayaran juga diperbarui. orang-orang zaman sekarang bertransaksi serba menggunakan elektronik. Selain kartu debit/kredit, uang elektronik lebih menjadi pilihan mereka dari pada membawa uang tunai kemana-mana. hal itu bisa kita manfaatkan dalam bisnis dengan menyediakan sistem pembayaran non tunai, sehingga semakin banyak calon konsumenn yang tertarik.

#### 5. Semakin kaya fitur

Dalam pepatah kuno mengatakan, “pembeli adalah raja”. Ini adalah alasan penting untuk memprioritaskan layanan terbaik bagi pelanggan setiap hari. Fitur bintang dan review tidak hanya melengkapi layanan dalam bisnis yang kita miliki. Fitur tersebut dapat meningkatkan reputasi toko kita. Dengan mengetahui kepuasan pelanggan, kita bisa memperbaiki apa yang masih kurang dari segi kualitas dan pelayanan.

Saat ini, masyarakat juga sudah banyak sarana untuk mendapatkan informasi tentang investasi. Misalnya, untuk investasi konvensional kita bisa pergi ke bank untuk memulai investasi reksadana atau deposito. Kita juga bisa memulai investasi emas atau properti. Sementara untuk informasi mengenai investasi non konvensional bisa kita temui di internet. Misalkan investasi peer-to-peer lending, investasi ini pada sektor riil dan sebagainya. Generasi milenial zaman sekarang sangat relevan dengan perusahaan peer-to-peer Lending atau dikenal dengan nama P2P Lending yang mengedepankan penggunaan teknologi dan internet sebagai core pelayanannya. P2P Lending ini muncul sebagai sebuah alternatif investasi yang menjadi keunggulan saat ini. Tentunya, kemunculannya bukanlah tanpa alasan. Manfaat P2P Lending ini dari segi peminjam maupun investor, menjadikannya pilihan investasi alternatif terutama anak milenial. P2P Lending adalah wadah untuk bertransaksi, baik sebagai peminjam maupun sebagai investor. Sistem peminjaman ini merupakan sistem yang tepat jika kita menginginkan pinjaman pribadi yang cepat atau bagi kita yang memiliki surplus dana dan masih kurang paham kemana kita ingin menginvestasikannya.

P2P ini memang masih terhitung baru dalam dunia investasi di Indonesia, namun popularitasnya mampu dengan cepat menarik antusiasme masyarakat. Investasi ini bekerjadengan meminjamkan uang kepada peminjam untuk berbagai keperluan, mulai dari pinjaman bisnis, pinjaman kesehatan, hingga pinjaman pendidikan dll. Jenis investasi ini bisa dimulai dengan nominal yang relatif rendah, yaitu mulai dari Rp 100 ribu dengan potensi keuntungan bunga efektif mulai dari 18 persen per tahun. Sangat cocok untuk milenial karena selain nominal dana investasi awal yang rendah, investor juga bisa memilih sendiri hendak meminjamkan dana ke peminjam yang mana berdasarkan tujuan, tingkat risiko, durasi, hingga potensi keuntungan.

## **Analisis**

Sudah tidak lagi diragukan bahwa pada zaman ini masyarakat memasuki era masyarakat informasi. Hal tersebut tak lepas dari masyarakat yang menjadikan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam kehidupannya. Dalam pencapaiannya, masyarakat dalam melakukan berbagai inovasi-inovasi juga didorong oleh teknologi yang dalam hal ini merupakan wujud dari revolusi teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Pada era ini, masyarakat akan semakin luas dalam memasuki sisi-sisi kehidupan masyarakat lainnya, walaupun masih banyak juga kesenjangan yang terjadi dalam masyarakat terutama bagi wilayah-wilayah yang terpencil dan jauh dari perkembangan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi juga dapat mengubah tatanan sosial dalam masyarakat karena faktor ruang dan waktu tidak berarti lagi, dalam hal ini tentu memiliki dampak yang baik dan buruk, apabila masyarakat menggunakannya dengan bijak maka perubahan tersebut juga akan membawa dampak yang baik, dan kebalikannya apabila masyarakat menggunakan perubahan ini dengan kurang bijak, maka dampak yang ditimbulkan juga akan kurang baik juga dalam masyarakat.

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau juga bisa disebut dengan Information and Communication Tecnology (ICT) merupakan sebuah media atau sarana untuk membantu kita dalam melakukan berbagai hal, ICT sangat

diperlukan pada era perkembangan zaman saat ini untuk menunjang keefektifan dan membuat koneksi-koneksi baru dalam dalam teknologi informasi dan teknologi komunikasi untuk menyokong dan memberikan akses yang lebih baik kepada masyarakat. Dalam hal ini, ICT memiliki peran yang cukup penting dalam dalam pengembangan dan membangun masyarakat untuk secara nyata mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, selain itu ICT juga dapat membuat masyarakat memiliki sebuah hal baru dalam memperoleh informasi, mengelola informasi tersebut, dan hingga menyampaikannya kepada masyarakat lainnya. Selain itu, hadirnya ICT juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dalam hal pengembangan UMKM, pemasaran UMKM dll.

Tidak dapat dipungkiri, transformasi digital membuat UMKM menjadi lebih berdaya saing. Misalnya ketika pelaku bisnis UMKM menjalin kemitraan dengan layanan pengiriman online, kolaborasi dengan platform e-commerce dalam menjalankan promo, program bundling, dan strategi lain yang tujuannya membuat produk berputar terus.

Sesuai dengan 4 strategi masterplan ekonomi syariah 2019-2024, sesuai dengan tema yang peneliti ambil yaitu mengambil 2 trategi yaitu bagian UMKM dan penguatan digital. Dengan keberadaan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi terbesar di Indonesia dalam kuantitas, meski secara individu skala ekonomi pelaku sangat kecil UMKM. Selain itu UMKM juga menyerap lebih dari 80 persen tenaga kerja nasional, sehingga sektor ini mempunyai daya ungkit yang besar dalam memperkuat rantai nilai halal. UMKM juga merupakan pelaku usaha terbesar dalam rantai nilai halal, sehingga penguatan sector UMKM akan secara langsung memperkuat industry halal dan mendorong pencapaian indikator atau capaian utama, baik pemerataan, kesejahteraan (welfare effect), dan juga kemandirian ekonomi bangsa jauh lebih baik lagi. Untuk itu, strategi utama untuk menguatkan UMKM dilakukan melalui empat program utama: *pertama* pembentukan program edukasi untuk usaha mikro. *Kedua*, Fasilitas pembiayaan terintegrasi untuk UMKM. *Ketiga* Pembangunan database UMKM. *Keempat* Pembentukan program literasi UMKM.

Jika dari keempat program UMKM tersebut didukung oleh teknologi khususnya teknologi informasi yang dipergunakan oleh manusia untuk

berkomunikasi dan berbagi informasi maka tidak menutup kemungkinan bahwa skala UMKM di Indonesia akan mengalami perkembangan yang terus signifikan, hal tersebut tentunya akan menjadikan perekonomian Indonesia terus mengalami kenaikan. Di zaman digital sekarang ini, hidup menjadi lebih mudah dan cepat karena banyak hal yang bisa dilakukan dengan bantuan teknologi. Tidak heran apabila banyak perusahaan dan institusi pemerintahan memandang bidang teknologi merupakan investasi menguntungkan untuk beberapa pihak yang dalam usahanya sangat membutuhkan teknologi terbaru.

Pada bisnis yang kita jalankan, sarana pemasaran benar-benar menjadi salah satu strategi kondusif, ibarat kita memiliki bisnis apapun, kita perlu memasarkannya seefektif mungkin jika ingin laku di pasaran. Teknologi dan komunikasi pastinya sangat membantu dalam memperluas jangkauan calon konsumen, media social khususnya pada media online menjadikan yang jauh semakin dekat, memudahkan orang dari berbagai dunia bisa dijangkau dengan cepat.. Karena social media memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan bisnis. Apalagi di Indonesia sudah lama menjadi negara dengan pengguna social media aktif terbesar di dunia. Dengan hal itu, kita bisa melakukan promosi melalui berbagai vitur yang kita miliki misalnya Wa, Facebook atau Instagram maupun fitur lain yang mendukung akses pemasaran.

Hal tersebut sejalan dengan hasil pemikiran asril basry dengan tema “Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (tik) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)” dikatakan bahwa Indonesia bisa dikatakan sebagai sumber utama pendapatan Negara, bisa menciptakan banyak entrepreneur atau wiraswasta dan membuka banyak kesempatan kerja dimana dapat menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Dalam usaha meningkatkan produktifitas dan efisiensi dari UMKM maka dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK ) secara efektif memberikan pengaruh langsung kepada UMKM. Pengaruh positif pada UMKM dapat menikmati berbagai keuntungan dari penggunaan TIK. Dimana UMKM dapat melakukan komunikasi secara cepat, meningkatkan produktifitas, membangun peluang bisnis baru, dan mereka juga dapat terhubung ke jaringan global dengan



jangkauan secara internasional. Implementasi dari TIK bisa dilakukan dengan menggunakan websites dan e-mail untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperbanyak jaringan pelanggan. TIK juga dapat membantu UMKM dalam penghematan pengeluaran biaya operasional.<sup>13</sup>

Sehingga dengan penerapan ICT yang berupa teknologi informasi dan komunikasi dimana sebuah media dijadikan alat bantu dalam memperoleh pengetahuan akan mempengaruhi perkembangan UMKM, bahkan ICT akan membuka gerbang-gerbang investasi dan usaha sehingga berpeluang mengangkat perekonomian Indonesia kearah yang lebih baik lagi. Masterplan pemerintah yang dirancangpun akan bisa terlaksana dengan baik jika semua bersinergi baik pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat, apalagi didukung Prinsip sistem ekonomi syariah dimana menjunjung tinggi nilai keadilan dan berkelanjutan alhasil akan membawa perekonomian nasional pada pertumbuhan yang inklusif, berkelanjutan, dan kokoh menghadapi krisis

## Daftar Pustaka

Rusi Restiyani, dkk, "Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media dan Sumber Pembelajaran", *Jurnal Edusains*, Vol. VI, No. 1, 2014

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 Hasil Kajian Analisis Ekonomi Syariah Di Indonesia*.

Muhammad Yusuf Rahim, "Pemanfaatan ICT sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar", *Jurnal Sulesana*, Vol. VI, No. 2, 2011

Asril basry, Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (tik) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH Informatika*. Vol 2 No 3 November 2018 ISSN 2580-4316. 2018

---

<sup>13</sup> Asril basry, Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (tik) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH Informatika*. Vol 2 No 3 November 2018 ISSN 2580-4316. 2018

Copyright © 2019 **Proceeding: The 1st Faqih Asy'ari Islamic Institute International Conference Faqih Asy'ari Islamic Institute Summersari Kediri, Indonesia "Moderasi Islam Aswaja untuk Perdamaian Dunia"**(Volume 2, 2019) ISBN (complete) 978-623-91749-3-4; ISBN (Volume 2): 978-623-91749-5-8

*Copyright of **Proceeding: The 1st Faqih Asy'ari Islamic Institute International Conference** is the property of **Faqih Asy'ari Islamic Institute (IAIFA) Kediri** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<http://proceeding.iaifa.ac.id/index.php/FAI3C>